

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan dan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan adalah keadaan dimana sehat baik dalam fisik, mental dan spiritual bahkan dalam bersosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mempunyai kualitas dalam sumber daya manusianya maka perlu ditingkatkan kemampuan termasuk kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat perlu dilakukan upaya dengan membangun sarana yang diperlukan oleh masyarakat, salah satunya sarana kesehatan yang dapat digunakan secara merata dan dapat dijangkau oleh pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya pembangunan sarana kesehatan ini diharapkan masyarakat maupun pemerintah mampu meningkatkan kesadaran untuk hidup sehat agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sudah dibahas sebelumnya.

Komponen penting dalam publik pelayanan dalam kesehatan adalah obat, baik di Rumah Sakit, Apotek atau Pukesmas. Oleh karena itu perlu diciptakan aturan pemakaian obat sehingga dapat diupayakan untuk memenuhi persyaratan efektif, aman, dan rasional. Kesembuhan pasien sendiri tergantung dengan pemilihan jenis obat yang tepat dan efektif. Apotek merupakan salah satu sarana kesehatan yang juga diperlukan dalam menunjang kesehatan masyarakat. Apotek sendiri adalah suatu tempat dimana dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi dan pembekalan kesehatan kepada masyarakat.

Dasar-dasar seleksi kebutuhan obat sendiri meliputi seleksi ilmiah, medis dan statik yang dapat menimbulkan efek jauh lebih bila dibandingkan dengan resiko efek samping yang mungkin bisa ditimbulkan oleh obat itu sendiri. Dengan demikian sebagai seorang farmasis sangat memelurkan pembekalan diri tentang pengetahuan mengenai pelayanan farmasi di apotek. Jadi pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan di apotek bagi mahasiswa farmasi sangat

diperlukan untuk mempersiapkan diri sebelum berperan langsung dalam pengelolaan farmasi di apotek dan juga dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan.

B. Tujuan Kuliah Kerja Lapangan

1. Dapat menyelesaikan resep mulai dari penerimaan, skrining, penyiapan sediaan, peracikan dan pemberian tanda pemakaian obat atau etiket yang mengacu pada standart operasional yang sudah ditetapkan.
2. Dapat melakukan penanganan dan distribusi sediaan farmasi, dimuali dari perencanaan, penyimpanan dan metode distribusi yang akan digunakan sesuai standart operasional.
3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien dan informasi yang akurat.

C. Manfaat

1. Mahasiswa dapat memahami standar pelayanan di Apotek.
2. Mahasiswa dapat lebih mengerti tentang berbagai macam sediaan obat dan alat kesehatan yang dapat dijual di Apotek.
3. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu kefarmasian yang sudah didapat di perkuliahan.